

**PENERAPAN METODE *INKUIRI TERBIMBING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MADRASAH  
TSANAWIYAH NURUL ULUM SEI BEJANGKAR**

**PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)**



**Oleh :  
Muhammad Iskandar, M. Pd**

**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NURHASANAH  
LABUHAN RUKU  
2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Naskah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru ini:

Judul : Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mts Nurul Ulum Sei Bejangkar  
Penulis : Muhammad Iskandar, M. Pd  
Jabatan : Guru Akidah Akhlak

benar-benar merupakan karya asli saya dan tidak merupakan plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Meyetujui dan mengesahkan:  
Kepala Sekolah,

Sei Bejangkar, 10 Juni 2022  
Penulis,

Muhammad Iskandar, M. Pd

Muhammad Iskandar, M. Pd

## **ABSTRAK**

**Muhammad Iskandar.** 2022. Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada materi pelajaran Sifat-Sifat Allah untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII sebanyak 29 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah swt atas rahmat maghfirah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Bagaimanapun juga, semua pencapaian penulis diperoleh atas hidayah dan maghfirah dari-Nya. Sholawat dan taslim atas junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa selama proses penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul *Penerapan Strategi Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar* jika saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Kepala Yayasan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar , yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. Demikian halnya dengan teman sejawat, guru-guru dan siswa yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini.

Namun demikian penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang konstruktif tetap kami harapkan. Amin Ya Rabbil Alaamin

Sei Bejangkar,

Juni, 2022

Muhammad Iskandar, M. Pd

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	5
B. Hipotesis	7
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	8
B. Subyek Penelitian	8
C. Lokasi Penelitian	8
D. Prosedur Penelitian	8
E. Instrumen Penelitian	11
F. Data dan Sumber Data	11
G. Teknik Analisis Data	12
H. Indikator Keberhasilan	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	15
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Pedoman Kategorisasi T-Skor	19
2.	Aktivitas Guru dalam pembelajaran dengan metode Inkuiri Terbimbing	10

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Siklus Strategi REACT dalam Pembelajaran	6
2.	Diagram Batang Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik Pada Siklus I	7

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor		Halaman
1.	RPP	2
2.	LEMBAR OBSERTVASI	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Allah telah menetapkan bagi diri-Nya sifat-sifat yang menunjukkan dan sekaligus memberitahukan, menggambarkan dan membuktikan kesempurnaan-Nya Allah. Allah SWT melakukan pilihan-pilihan sesuai kehendak-Nya untuk memberikan pahala atau memberikan siksa, mencipta atau tidak mencipta, memberi petunjuk atau tidak memberikannya dan sebagainya. Allah melakukan perbuatan-perbuatanyang layak bagi-Nya dan sesuai dengan kehendak dan kekuasaan-Nya. Begitulah Tuhan memberitahukan tentang diri-Nya kepada makhluk-Nya. Apapun yang terdapat pada diri Allah dan keluar dari-Nya adalah kehendak, kekuasaan, kesempurnaan dan milik Allah yang Maha suci. Itulah sifat Allah yang Maha sempurna dan meliputi segala sesuatu.

Bila kita berbicara tentang ruang lingkup pengajaran agama Islam khususnya pada bagian Akidah Akhlak maka akan dikemukakan beberapa bidang pembahasan pengajaran agama itu yang sudah menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri di Perguruan Agama tentu saja seharusnya sudah mempunyai metodik khusus untuk masing masing pelajaran dan begitu juga cara penyampaianya ada yang menggunakan beberapa cara dan metode yang harus kita gunakan.

Hasil pengajaran Akidah Akhlak ini tidak diragukan lagi semuanya mengandung nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim dan muslimah tetapi jika diberikan dengan cara yang kurang wajar misalnya anak disuruh menghafal secara mekanisme apa yang disampaikan oleh guru atau yang terdapat di dalam buku-buku pelajaran tidak mustahil akan timbul pada diri anak murid merasa jenuh dengan pelajaran ataupun dengan guru agamanya, karena itu diperlukan metode yang tepat untuk setiap jenis materi pelajaran.

Dalam masyarakat yang dinamis pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, oleh karena itu Islam sebagai agama Rahmatan Lil Alamin merupakan konsekuensi logis bagi umatnya. Untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab, oleh karena itu pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sabar, bertujuan sistematis dan terarah.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar mengajar ketiga komponen tersebut adalah :

1. Kondisi pembelajaran
2. Metode pembelajaran
3. Hasil pembelajaran

Terkait tiga komponen tersebut maka sebagai guru harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>1</sup>

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa melalui pelibatan aktif siswa yang bersangkutan. Pembelajaran inovatif mampu membawa perubahan dalam proses belajar siswa karena siswa cenderung senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan informasi dan teknologi yang terus berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dirancang suatu kegiatan belajar yang menarik bagi siswa. <sup>2</sup>Pembelajaran inovatif diharapkan mampu

---

<sup>1</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)

<sup>2</sup> Isoji. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). h. 7

meningkatkan keterampilan peserta didik. Pembelajaran Inkuiri terbimbing tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada termasuk Pengembangan emosional dan keterampilan berpikir sementara. Menurut Suparno dalam Suyatno Inkuiri terbimbing adalah Inkuiri yang banyak mengarahkan dan memberikan petunjuk baik lewat prosedur yang lengkap dan pertanyaan- pertanyaan mengarahkan selama proses Inkuiri. Guru banyak memberikan pertanyaan di sela-sela proses, sehingga kesimpulan lebih cepat dan mudah diambil.<sup>3</sup>

Inkuiri terbimbing merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran kelas. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran kelompok, siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Pembelajaran inkuiri terbimbing membimbing siswa untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya. Pelaksanaan inkuiri terbimbing meliputi lima tahap yaitu merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji data berdasarkan data yang ditemukan, dan membuat kesimpulan.

Dalam pembelajaran Inkuiri Terbimbing mempunyai arti suatu situasi dimana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah, guru membimbing siswa menentukan suatu masalah yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan, kemudian siswa memikirkan sendiri jawabannya. Langkah kedua yaitu mengajukan hipotesis, guru membimbing siswa menemukan jawaban sementara atas masalah yang ditemukan. Langkah ketiga yaitu mengumpulkan data, siswa melakukan eksperimen sederhana. Langkah keempat menguji data berdasarkan data yang ditemukan, siswa menguji hasil eksperimen dengan fakta- fakta dan teori yang terkait. Langkah

---

<sup>3</sup> Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Surabaya : Masmedia Buana Pustaka. 2009)

kelima membuat kesimpulan siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan membuat kesimpulan.

Untuk itu, melalui penelitian ini, peneliti akan menelusuri metode Inkuiri Terbimbing pada materi pelajaran Sifat Sifat Allah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah seperti yang ada pada sifat-sifat Allah kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah penerapan metode Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar?
2. Apakah penerapan Metode Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Inkuiri Terbimbing pada peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar
2. Untuk mengetahui penerapan Metode Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/Institut di bawah ini:

1. Bagi Peneliti (Pendidik): diharapkan penelitian ini dapat menjadikan peneliti menjadi guru yang lebih memiliki kreativitas yang tinggi, meningkatkan pola ajar yang bermutu serta menjadi guru yang professional

2. Bagi Peserta Didik: diharapkan bagi peserta didik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar
3. Bagi Sekolah: dapat mengetahui masalah-masalah atau kenadala yang ada di sekolah dan dapat menjadikan penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
4. Bagi Perkembangan Ilmu pengetahuan: penulisan laporan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti relevan lain yang ingin meneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode Inkuiri Terbimbing

###### 1.1. Pengertian Inkuiri Terbimbing

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti pertanyaan atau pemeriksaan atau penyelidikan. Menurut Trowbidge and Bybee Scientific inquiry is defined as a systematic and investigative activity with the purpose of uncovering and describing relationship among object and event. Inkuiri diartikan sebagai aktivitas penyelidikan dengan tujuan menemukan dan menggambarkan hubungan antara objek dan peristiwa. Pendapat tersebut dipersingkat Joseph Abruscato and DeRosa A Donald, inquiry is the careful and systematic methods to asking questions and seeking explanations.<sup>4</sup> Pembelajaran inkuiri didasari oleh teori belajar konstruktivistik yang dikembangkan oleh Piaget.

Menurut Piaget pengetahuan itu akan bermakna apabila dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa. Pengetahuan yang diperoleh dengan menemukan sendiri akan berdampak baik pada diri siswa karena pengetahuan itu akan bertahan lama sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.<sup>5</sup> Inkuiri diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan percaya diri.<sup>6</sup>

Pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan Mulyani Sumantri dan Johar Permana inkuiri adalah cara penyajian

---

<sup>4</sup> Abruscato, Joseph.& DeRosa A, Donald. *Teaching Children Science A Discovery Approach*. Boston: Pearson. 2010. h. 43.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group. 2008 h.

<sup>6</sup> W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo. 2002). h. 84

pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.<sup>7</sup> Inkuiri menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>8</sup>

## 1.2. Karakteristik Metode Pembelajaran Discovery Learning

Inkuiri berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar mandiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah.<sup>9</sup> Pada saat pembelajaran siswa benar-benar sebagai subjek yang belajar. Melalui kegiatan sendiri dalam bentuk kegiatan kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru. Menurut Suchman adanya pembelajaran inkuiri terbimbing adalah karena beberapa hal seperti:

- a. secara alami manusia mempunyai kecenderungan untuk mencari tahu,
- b. menyadari keingintahuan dan belajar untuk menganalisis strategi berpikirnya,
- c. strategi baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambah dengan strategi lama yang telah dimiliki siswa, dan
- d. inkuiri dapat memperkaya kemampuan berpikir dan membantu siswa
- e. belajar tentang suatu ilmu yang senantiasa bersifat tentatif dan belajar menghargai penjelasan atau solusi alternatif.<sup>10</sup>

---

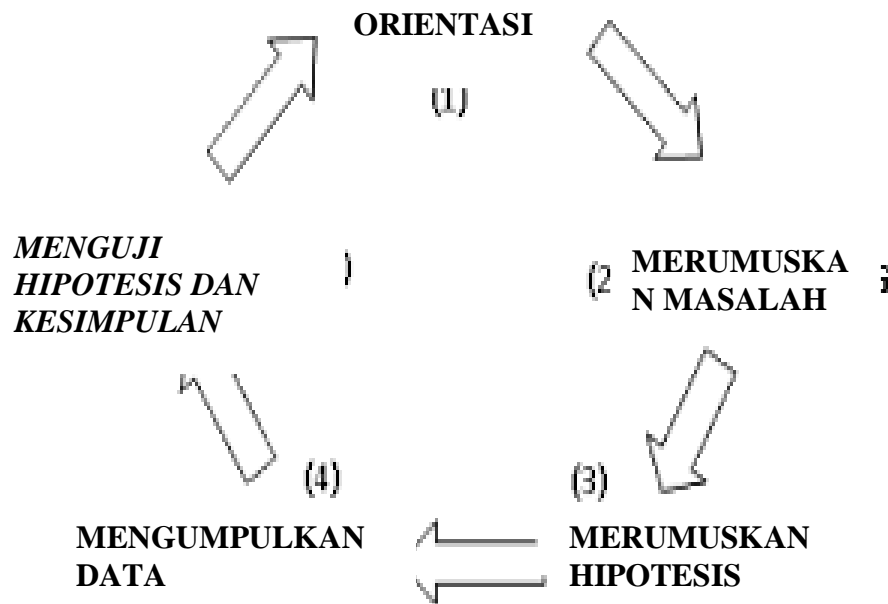
<sup>7</sup> Mulyani Sumantri dan Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999). H. 164.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya. *Log Cit*.

<sup>9</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2003. h.169.

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007. h. 14.

Perhatikanlah gambar langkah-langkah Metode Discovery Learning berikut :



Gambar 1. Siklus Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran

Secara rinci siklus Metode *Inkuiri Terbimbing* dalam pembelajaran berdasarkan tahapan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

Penulisan rincian ditulis seperti berikut:

yaitu:

1. Pada tahapan ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan pembelajaran. Guru juga harus menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing yang akan dilaksanakan juga dijelaskan pada tahapan ini. Hal ini agar memberi motivasi serta pemahaman kepada siswa.
2. Persoalan yang disajikan berupa pertanyaan yang sifatnya menantang siswa untuk berpikir. Pertanyaan harus mengandung konsep yang harus dicari dan ditemukan.
3. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Guru dapat mengembangkan kemampuan berhipotesis



dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara.

4. Mengumpulkan data adalah aktivitas mengumpulkan informasi untuk menguji hipotesis. Tugas dan peran guru yaitu mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Kegiatan ini berupa menentukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan.<sup>11</sup> Merumuskan Kesimpulan Kegiatan siswa pada tahapan ini berupa proses mendeskripsikan temuan Sagala mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran dengan inkuiri terbimbing sintaksnya adalah sebagai berikut: Siswa merumuskan masalah untuk dipecahkan, Siswa mengajukan hipotesis Siswa mencari informasi informasi/ data untuk menjawab hipotesis Siswa menarik kesimpulan Siswa mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru Berdasarkan tahapan inkuiri terbimbing dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.<sup>12</sup>

## **B. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah

1. Jika pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak menerapkan metode Inkuiri Terbimbing maka hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar dapat meningkat.
2. Jika pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menerapkan metode Inkuiri Terbimbing maka kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar dapat meningkat.

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Op Cit.* h. 202

<sup>12</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2003. h. 197-

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

##### **B. Subyek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar yang berjumlah 29 orang. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut yang memiliki hasil belajar paling rendah.

##### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Januari s/d Mei 2022. dengan menyesuaikan jadwal pelajaran Akidah Akhlak kelas VII yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sei Bejangkar

##### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang dikembangkan dari empat komponen yang saling berhubungan secara siklus. Dari keempat komponen ini dipandang sebagai satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Aqib, 2006). Secara rinci rancangan langkah-langkah dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

## 1. Rancangan Penelitian Siklus I

Rancangan penelitian pada siklus satu terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Kegiatan pada siklus ini terdiri dari:

### a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan yang terdiri dari beberapa dokumen perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD)
- 2) Menyusun kisi-kisi dan pedoman observasi pembelajaran dengan strategi REACT
- 3) Menyusun pedoman wawancara dan lembar angket untuk peserta didik
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 5) Menyusun kisi-kisi dan soal tes tertulis untuk peserta didik yang berbentuk soal uraian
- 6) Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah semua instrumen disusun dan dikonsultasikan dengan pembimbing serta teman sejawat, kemudian dilakukan uji validasi perangkat dan instrumen.

### b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran dengan strategi REACT. Dalam usaha kearah perbaikan, suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi selama proses pelaksanaan di kelas.

### c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan. Untuk

melengkapi data digunakan pula dokumentasi berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi merupakan bagian penting dalam PTK. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan observer yang bersangkutan dengan maksud untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan merumuskan perencanaan berikutnya. Evaluasi yang dilaksanakan antara lain meliputi kualitas pembelajaran, intensitas waktu yang digunakan, ketercapaian indikator pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan strategi REACT.

Apabila pada siklus I jumlah peserta didik belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada setiap siklus. Keseluruhan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan siklus II, yakni diadakan perbaikan tindakan yang menyebabkan hambatan ketercapaian sasaran pada siklus I.

## **2. Rancangan Penelitian Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I. Tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus I, yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perbedaannya terletak pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II dilakukan perubahan pada bagian-bagian yang dianggap masih lemah pada siklus sebelumnya.

Apabila pada siklus II jumlah peserta didik belum juga mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilakukan siklus berikutnya hingga diperoleh perubahan signifikan pada peserta didik dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada setiap siklus.

Prosedur ini didasarkan pada pandangan (Rochiati, 2006) bahwa pada penelitian tindakan, siklus penelitian akan dihentikan apabila yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan, data yang ditampilkan di kelas

sudah jenuh, dalam arti tidak ada data baru yang dapat ditampilkan dan diamati, dan kondisi kelas sudah stabil. Berdasarkan pendapat tersebut, siklus penelitian ini akan dihentikan setelah indikator keberhasilan tercapai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan berperan dalam menyusun laporan hasil. Disamping itu, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari:

##### **1. Lembar observasi**

Observasi yang digunakan termasuk komponen yang akan diobservasi Dan dan digunakan untuk mengetahui hasil observasi

##### **2. Pedoman wawancara**

Wawancara yang digunakan termasuk komponen yang akan diobservasi wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan kemudian di tulis serta di rekam jawabannya dengan menggunakan alat tulis dan alat rekam seperti hp dan lainnya.

##### **3. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan sumber yang sangat penting dalam PTK. Hal-hal yang dicatat antara lain suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi pendidik dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik, dan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **4. Tes**

Tes pada penelitian ini berupa soal uraian yang diberikan di awal pertemuan untuk melihat kemampuan dasar peserta didik, dan diberikan pada akhir setiap siklus dengan berpedoman pada indikator keberhasilan untuk mengungkap penikatahan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi pada materi Sifat-sifat Allah

#### **F. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif yaitu data tentang hasil tes peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui peningkatan secara

kuantitatif kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya kemampuan dalam berkomunikasi matematis dan berpikir kritis matematis. Uraikan secara lengkap.

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui tes peserta didik, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan termasuk analisis terhadap berbagai dokumen yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data hasil observasi**

Pedoman penskoran untuk observasi terdiri atas observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

##### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Pedoman penskoran untuk observasi aktivitas guru menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:

Skor 1 jika kegiatan poin pernyataan tidak terobservasi

Skor 2 jika melakukan kegiatan poin pernyataan dengan kurang baik

Skor 3 jika melakukan kegiatan poin pernyataan dengan baik; dan

Skor 4 jika melakukan kegiatan poin pernyataan dengan sangat baik

Cara menghitung nilai perolehan hasil observasi aktivitas guru, yaitu:

$$\text{Nilai (x)} = \frac{80}{80} \times 100$$

Keterangan:

Nilai 80 = Skor Maksimal

Kriteria Penilaian:

91 - 100 : Sangat baik

76 – 90 : Baik

61 - 75 : Cukup

≤ 60 : Kurang

(Kemendikbud, 2013)

b. Observasi aktivitas peserta didik

Pedoman penskoran untuk observasi aktivitas guru yaitu, untuk pernyataan positif dengan skor 5 jika semua deskriptor muncul, skor 4 jika tiga deskriptor muncul, skor 3 jika dua deskriptor muncul, skor 2 jika satu deskriptor muncul, dan skor 1 jika tidak ada deskriptor yang muncul. Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor 1 jika semua deskriptor muncul, skor 2 jika tiga deskriptor muncul, skor 3, jika dua deskriptor muncul, skor 4 jika satu deskriptor muncul, dan skor 5 jika tidak ada deskriptor yang muncul.

Cara menghitung nilai observasi aktivitas peserta didik, yaitu:

$$\text{Nilai (x)} = \frac{10}{10} \times 100$$

Keterangan:

Nilai 10 = Skor Maksimal

Kriteria Penilaian:

91 - 100 : Sangat baik

76 - 90 : Baik

61 - 75 : Cukup

≤ 60 : Kurang (Kemendikbud, 2013)

## 2. Data hasil tes

Hasil tes dianalisis dari skor perolehan peserta didik dianalisis menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui kategori tingkat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis peserta didik. Pedoman Kategorisasi menggunakan Rumus T-Skor (Sudijono, 2005)

Tabel 1. Pedoman Kategorisasi T-Skor

Kategori	Skor
Rendah	$X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 \text{ SD} \leq X$

Sumber: (Sudijono, 2005)

Keterangan:

M (Mean Ideal) = (skor tertinggi + skor terendah)

SD (Standar Deviasi) = (skor tertinggi - skor terendah)

X = skor yang dicapai peserta didik

### 3. Data hasil wawancara

Data hasil wawancara dianalisis dari hasil wawancara kepada peserta didik dengan Tahap pertama adalah mengumpulkan, dan mengklasifikasi jawaban peserta didik terhadap pertanyaan yang diajukan. Tahapan berikutnya adalah dengan menginterpretasi jawaban peserta didik berdasarkan interpretasi peneliti, untuk kemudian pada tahapan selanjutnya melakukan sintesis terhadap hasil interpretasi peneliti. Setiap pertanyaan akan diajukan kepada lebih dari satu peserta didik untuk satu pertanyaan untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan indikator keberhasilan sesuai dengan rancangan awal yang dibuat oleh guru
2. Dapat dikomunikasikan dengan RPP, tujuan pembelajaran atau indikator lain sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran.

## I. JADWAL PENELITIAN

[illegible]



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abruscato, Joseph.& DeRosa A, Donald. 2010. Teaching Children Science A Discovery Approach. Boston: Pearson.
- Hamzah B. Uno. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isoji. 2008. Model-Model Pembelajaran Mutakhir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.
- W. Gulo. 2002 Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.
- Wina Sanjaya. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Media Group.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Sampai Pertemuan VI

#### PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN

**J. Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ulum Sei Bejangkar**

**Mata**

**Pelajar**

**an : Akidah Akhlak Kelas/Semester : VII/ 2**

**K. Materi Pokok : sifat sifat Allah**

**Alokasi Waktu : 2 X 80 menit ( 2 x pertemuan)**

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI.1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
- L.** **KI.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3.** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata..
- M.** **KI.4.** Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1. Menganalisis sifat-sifat wajib, dan mustahil serta pembagiannya
- 3.2 memahami arti sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah

3.3 Menganalisis sifat jaiz ALLAH SWT.

4.1. Mengomunikasikan sifat-sifat wajib dan mustahil

4.2 menunjukkan sikap mengamalkan sifat wajib dalam kehidupan sehari-hari

4.3 mengomunikasikan sifat jaiz Allah SWT dan dalil sifat – sifat Allah

### **C. Indikator**

3.1.1. Menjelaskan pengertian sifat wajib, dan sifat mustahil bagi Allah

3.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang

nafsiyah, salbiyah

3.2.1 menyebutkan arti sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah

3.3.1 Menjelaskan arti sifat jaiz Allah.

4.1.1 Membuat peta konsep dari sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah

4.2.1 memberikan contoh sikap mengamalkan sifat wajib bagi Allah

4.3.1 menjelaskan sifat jaiz bagi Allah

4.3.2 menyebutkan dalil sifat-sifat Allah

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksikan tentang sifat-sifat Allah diharapkan mampu:

1. Meyakini sifat-sifat wajib Allah dan sifat yang mustahil bagi Allah
2. Menampilkan perilaku orang yang mengimani sifat-sifat Allah.
3. Mengidentifikasi sifat-sifat Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
4. Mengidentifikasi sifat jaiz Allah.
5. menyebutkan dalil sifat-sifat Allah

## **PERTEMUAN PERTAMA**

### **N. Kompetensi Dasar**

3.1. Menganalisis sifat-sifat wajib, dan mustahil serta pembagiannya

3.2 memahami arti sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah

4.1. Mengomunikasikan sifat-sifat wajib dan mustahil

4.2 menunjukkan sikap mengamalkan sifat wajib dalam kehidupan sehari-hari

**O. Indikator**

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian sifat wajib,dan sifat mustahil bagi Allah

- 3.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
- 3.2.1 menyebutkan arti sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah
- 4.1.1 Menunjukkan dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah
- 4.2.1 memberikan contoh sikap mengamalkan sifat wajib bagi Allah

## P. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang sifat-sifat Allah diharapkan mampu:

1. memahami sifat wajib dan sifat mustahil bagi Allah.
2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah, sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah.
3. Menampilkan perilaku orang yang mengimani sifat-sifat Allah.
4. Mengidentifikasi sifat-sifat Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah

## Q. Materi pembelajaran

1. Sebagai seorang hamba, maka manusia wajib mengenal Allah dengan cara mengenal sifat-sifat-Nya.
2. Allah memiliki tiga macam sifat, yaitu: sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.
3. Sifat wajib Allah adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai pencipta alam seisinya.
4. Sifat mustahil Allah adalah kebalikan dari sifat wajib Allah, yaitu sifat yang tidak mungkin ada dan tidak layak disandarkan pada dzat Allah sebagai pencipta alam semesta.
5. Sifat wajib dan sifat mustahil Allah ada 20 yang dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu: nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah.
6. Sifat nafsiyah adalah sifat yang berhubungan dengan zat-Nya, yaitu apabila sifat dengan zat-Nya dipisahkan, maka zatnya akan hilang. Sifat nafsiyah hanya satu yaitu wujud yang berarti ada.
7. Sifat salbiyah adalah sifat meniadakan adanya sifat sebaliknya dan tidak bisa digambarkan oleh akal pikiran manusia. Allah Maha Suci dan tidak mungkin mempunyai sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat tersebut. Sifat salbiyah ada lima, yaitu: Qidam, tidak ada permulaan; Baqa', tidak ada kesudahannya; Mukhalafatul lilhawadisi, berlainan dengan makhluk; Qiyamuhu binafsihi, berdiri sendiri; dan Wahdaniyah, tidak berbilang/Maha Esa.
8. Sifat ma'ani adalah sifat yang memastikan bahwa Allah bersifat dengan sifat-sifat tersebut. Sifat ini abstrak, ada pada zat Allah yang dapat dibayangkan oleh pikiran manusia, dan ada buktinya. Sifat ma'ani ada tujuh, yaitu: Quadrat, Allah itu Berkuasa; Iradat, Allah itu Berkehendak; Ilmu, Allah itu Mengetahui; Hayat, Allah itu Maha Hidup; Sama', Allah itu Maha Mendengar; Basar, Allah itu Maha Melihat; Kalam, Allah itu Maha Berfirman.
9. Sifat ma'nawiyah adalah sifat yang merupakan kelaziman atau keharusan dari sifat-sifat ma'ani. Sifat ma'nawiyah ada tujuh, yaitu: Qadiran, Maha Kuasa; Muridan, Maha Berkehendak; 'Aliman, Maha Mengetahui; Hayyan, Maha Hidup; Sami'an, Maha Mendengar; Basiran, Maha Melihat; Mutakalliman, Maha Berfirman.
10. Sifat mustahil Allah ada 20, yaitu: Adam (عدم), artinya tidak ada. Hudus (حدوث), artinya baru. Fana (فناء), artinya rusak. Mumasalatu lil hawadisi (مماثلته للحوادث), artinya menyerupai yang baru. Qiamuhu bighairih (قيامه بغيره), artinya Berdiri-Nya dengan yang lain. Ta'adud (تعدد), artinya Lebih dari satu (berbilang). 'Ajzun (عجز), artinya lemah. Karahah (كراهه), artinya terpaksa. Jahl (جهل), artinya bodoh. Maut (الموت), artinya mati. Samam (الصمم), artinya tuli. 'Umyun (العمى), artinya buta. Bukmun (البكم), artinya bisu. Ajizan (عاجزا), artinya maha lemah. Mukraha (مكرها), artinya maha terpaksa. Jahilan (جاهلا), artinya maha bodoh. Mayyitan (ميتا), artinya maha mati. Asamma (أصم), artinya maha tuli. A'ma (أعمى), artinya maha buta. Abkam (أبكم), artinya maha bisu.

## E. Metode Pembelajaran

*1. Pendekatan*

Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

*2. Model*

Direct instruction , Pembelajaran penyingkapan/penemuan (discovery/inquiry learning)

*3. Metode*

Active Learning, Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

**G. Media, alat, sumber belajar**

### 1. Media

Vidio youtube, dan power poin.

### 2. Alat

Komputer/Laptop, LCD Proyektor, Sound System, Instalasi listrik. LKPD.

### 3. Sumber pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama. al qur'an dan terjemahan Dan internet.

## H. Langkah-langkah pembelajaran

### 1. Pertemuan kesatu:

#### a. Pendahuluan (10 menit)

- Menyapa dan mengucapkan salam.
- Berdoa, presensi, dan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.
- Pengondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran.
- Memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran.
- Membentuk kelompok belajar, memberitahukan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan, membagikan LKPD, melakukan penilaian).

#### b. Kegiatan inti (60 menit)

Melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan kelompok dengan pendekatan scientific dan dengan metode:

### R. Mengamati

- Siswa mendengarkan lagu 20 sifat Allah  
Pada link <https://youtu.be/AFbL1vAX2eY>
- Siswa mendengarkan penjelasan dan mengamati power poin yang di tampilkan dengan materi sifat sifat Allah.
- Siswa mengamati sifat wajib dan sifat mustahil bagi Allah

### S. Menanya

- Melalui stimulus guru, siswa diberi tugas untuk membuat pertanyaan.
- Dengan bimbingan guru, tanya jawab antara siswa dengan siswa dan mengklarifikasinya dengan bertanya kepada guru.

### T. Mengumpulkan informasi

- Siswa membaca dan mencari informasi yang ada di internet, LKS dan buku siswa. Terkait materi sifat sifat Allah
- Siswa menginventarisir/mencatat contoh perilaku mengamalkan sifat sifat Allah.

### U. Mengolah informasi/mengasosiasi

- Siswa mendiskusikan materi yang telah diperoleh dengan teman kelompoknya.
  - Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “*Kembangkan Wawasanmu!*”
  - Peserta didik menyimpulkan arti sifat wajib dan sifat mustahil bagi Allah
  - Peserta didik membuat peta konsep sifat wajib dan mustahil bagi Allah

### V. Mengomunikasikan:

- Siswa menyampaikan hasil masing-masing melalui media tulisan maupun lisan.
- Siswa menceritakan hasil masing-masing kelompok di depan kelas

#### c. Penutup (10 menit)

- Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.
- Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan siswa tentang materi pembelajaran
- Memberikan umpan balik dan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya
- Berdoa bersama dan menyampaikan salam.

**W. I.      Penilaian**



- 1) Jenis/teknik penilaian
- Kompetensi Sikap

: Observasi

▪ Kompetensi Pengetahuan

: Tes Tulis dan Lisan

▪ Kompetensi Keterampilan:

Unjuk Kerja (*Performance*)

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. **Kompetensi Sikap:**

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	
1																		
2																		
3																		
Dst																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

Nilai = 
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

b. **Kompetensi Pengetahuan:**

• **Soal Tes Tulis : Essay**

Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama kelompokmu !

1. Jelaskan pengertian sifat wajib dan sifat mustahil bagi Allah !
2. Kita mengetahui bahwa salah satu sifat Allah adalah berkehendak. Bagaimana jika kita sudah berusaha dan berdo'a namun tidak berbuah hasil. Apakah berarti kehendak Allah tidak baik untuk hamba Nya?
3. Adakalanya do'a kita tidak/belum di kabulkan oleh Allah. Sedangkan Allah maha mendngar. Bagaimana jika ada yang berpendapat bahwa Allah tidak mendengarkan do'a kita. Sehingga do'a kita tidak di kabulkan Allah?
4. Segala yang kita lakukan di lihat oleh Allah. Karena Allah memiliki sifat bashar yang artinya maha melihat. Bagaimana jika orang yang meyakini Allah maha melihat namun masih mencuri?
5. Allah berdiri sendiri, namun Allah memerintahkan kita untuk beribadah kepada Nya. Apakah ini makna nya Allah bergantung dengan makhluk?

• **Soal Tes Lisan : Uraian/Essay**

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Jelaskan arti sifat wajib bagi Allah!
2. Jelaskan arti sifat mustahil bagi Allah!
3. Sebutkan 20 sifat wajib bagi Allah!
4. Sebutkan 20 sifat mustahil bagi Allah!
5. Bagaimanakah perilaku orang yang mengamalkan sifat ALLAH?

• Rubrik penilaian :

- 1).Tes tulis:
- 2).Tes lisan :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

c. Kompetensi Keterampilan:

- Format penilaian “ *Penasaran* “.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

**X. a. Frekuensi dalam bertanya**

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

**b.Keterkaitan pertanyaan dengan materi.**

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

**c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2). jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

- Format penilaian kegiatan diskusi “ *Kembangkan Wawasanmu!* “.

❖ *Kegiatan 1 : Diskusi*

- 1) Penilain kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai KKM
- BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
- R : Remedial
- P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian			Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalamaninformasi lengkap dan sempurna		30
		Memberikanpenjelasandankedalamaninformasi lengkap dan kurang sempurna		20
		Memberikanpenjelasandankedalamaninformasi kurang lengkap		10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi		30
		berperan aktif dalam diskusi		20
		kurang aktif dalam diskusi		10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban</i>	mempresentasikandengansangatjelasdanrapi		40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,		30
		mempresentasikandengansangatjelasdankurangrapi		20
		mempresentasikandengankurangjelasdantidak rapi		10

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

2) Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama Siswa	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
Dst																

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

- Format peniliandirikolom “**Refleksi**”:

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		SY	Y	TY	
1	Allah maha melihat apa yang kita kerjakan				
2	Allah maha mendengar setiap keluhan hamba hamba Nya				
3	Allah suka dengan hamba Nya yang sering berdo'a				
4	Sifat wajib bagi Allah ada 20				
5	Orang yang mamahami sifat wajib bagi Allah hidupnya merasa di awasi				
Jumlah skor					
Keterangan:					
Sangat yakin = skor 3		Nilai 50 – 75 = C (kurang)			
Yakin = skor 2		Nilai 75 – 85 = B (cukup)			
Tidak Yakin = skor 1		Nilai 85 - 100 = A (baik)			

**NILAI** = Jumlahskor yang diperoleh X 100  
 Jumlahskormaksimal (15)

*Catatan :*

.....  
 .....

**Y. Mengetahui K.a MTs**  
**Bejangkar,**  
**2022**  
**Nurul Ulum Sei Bejangkar**  
**Mapel Akidah Akhlak**

**Sei**  
**Mei**

**Guru**

**Z. M. Iskandar.M.Pd**  
  
**andar.M.Pd**

**M.Isk**



**Lampiran 2**  
**Lembar Pengamatan Guru dan Peserta Didik**



**Lampiran 3**  
**Pedoman Wawancara**

**Lampiran 5. Identitas Penulis**